

# EFEKTIVITAS SIDA'KAM DALAM PENERBITAN AKTA KELAHIRAN DI MASA PANDEMI COVID-19 OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Abdullah Ahmad Badawi

NPP. 29.1051

*Asdaf Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah  
Program Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*

Email: 29.1051@praja.ipdn.ac.id

## ABSTRACT

**Problem/Background (GAP):** The administration of government affairs, especially public services, is required to maximize services in line with technological developments. Kotawaringin Barat Regency as one of the areas with a high population in Central Kalimantan and is widely spread causes not all people to have equal access to government offices in managing population administration documents and civil registration. In order to improve services to the community, the Department of Population and Civil Registration of West Kotawaringin Regency made an innovation through a SIDA'KAM Service 'Please Come We Serve'. **Objective:** This study aims to determine the implementation of services, inhibiting factors and efforts made by the Department of Population and Civil Registration of West Kotawaringin Regency. **Methods:** This study uses a qualitative descriptive method to describe the implementation of SIDA'KAM service innovations based on the theory of effectiveness measures (Duncan in Richard M. Steers, 1985; 153) which includes goal achievement, integration and adaptation and can be observed according to observations, interviews and facts. -Facts that exist at the research site. **Results/Findings:** The results of this study are SIDA'KAM services are included in public service innovations that are running well in improving population administration services. **Conclusion:** SIDA'KAM services are included in public service innovations that are running well in improving population administration services. The inhibiting factors include the lack of optimal education of the local government, especially the Department of Population and Civil Registration of West Kotawaringin Regency to the public about the existence of SIDA'KAM and education on the use of information technology which has developed rapidly and the lack of a team of SIDA'KAM operators. This service has made several efforts such as conducting socialization and education to the public regarding the existence of SIDA'KAM and the use of information technology as well as conducting training programs to increase the number of SIDA'KAM operator teams. Coordination and cooperation between these agencies with the Regional Government and third parties needs to be improved so that SIDA'KAM services can run more effectively and efficiently. **Keywords:** Effectiveness; Birth certificate; Population Administration

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penyelenggaraan urusan pemerintahan terutama pelayanan publik dituntut untuk memaksimalkan pelayanan sejalan dengan perkembangan teknologi. Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai salah satu daerah dengan jumlah penduduk yang tinggi di Kalimantan Tengah dan tersebar secara luas menyebabkan tidak semua masyarakat memiliki akses yang sama menuju kantor pemerintah dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan suatu inovasi melalui sebuah Layanan SIDA’KAM ‘Silahkan Datang Kami Melayani’. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan, faktor penghambat dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan pelaksanaan inovasi pelayanan SIDA’KAM berdasarkan teori ukuran efektivitas (Duncan dalam Richard M. Steers, 1985 ; 153) yang meliputi ketercapaian tujuan, integrasi dan adaptasi serta dapat diamati yang sesuai observasi, wawancara dan fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini adalah pelayanan SIDA’KAM termasuk dalam inovasi pelayanan publik yang berjalan dengan baik dalam meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan. **Kesimpulan:** Pelayanan SIDA’KAM termasuk dalam inovasi pelayanan publik yang berjalan dengan baik dalam meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan. Faktor penghambatnya meliputi kurang optimalnya pengedukasian pemerintah setempat khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat kepada masyarakat mengenai eksistensi SIDA’KAM dan edukasi pemanfaatan teknologi informasi yang telah berkembang pesat serta minimnya jumlah tim operator SIDA’KAM. Dinas ini telah melakukan beberapa upaya seperti melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai eksistensi SIDA’KAM maupun pemanfaatan teknologi informasi serta melakukan program pelatihan guna menambah jumlah tim operator SIDA’KAM. Koordinasi dan kerja sama antar dinas ini dengan Pemerintah Daerah maupun pihak ketiga perlu ditingkatkan agar pelayanan SIDA’KAM dapat berjalan lebih efektif dan efisien. **Kata kunci:** Efektivitas; Akta Kelahiran; Administrasi Kependudukan

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang terletak di Asia Tenggara yang dilintasi langsung oleh garis khatulistiwa yang berbatasan dengan Malaysia di bagian utara, Samudra Hindia di sebelah barat, Papua Nugini di sebelah timur dan Australia di sebelah selatan. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan populasi yang mencapai angka 270.203.917 jiwa pada tahun 2020 menjadikannya sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia. Indonesia memiliki luas wilayah yang teramat luas dengan angka 5.193.250 km<sup>2</sup>. Bentuk negara Indonesia adalah kesatuan dan bentuk pemerintahannya adalah republik. Indonesia juga terbagi atas 34 provinsi dari sabang di ujung barat hingga merauke di ujung timur. Sebagai sebuah Negara yang berdaulat, Indonesia memiliki dasar konstitusi berupa Undang-Undang Dasar tahun 1945 atau biasa disebut juga dengan UUD 1945 yang mana di dalamnya terdapat aturan-aturan khusus yang mengatur tentang jalannya pemerintahan dan bernegara bagi seluruh penduduk Indonesia. Dalam hal ini sebuah hal yang paling utama dari sebuah negara adalah pelayanan pemerintah yang diberikannya kepada masyarakat. Pelayanan pemerintah yang harus optimal kepada masyarakat dituangkan di dalam Undang-Undang

Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Peraturan yang mengatur tentang pelayanan publik seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 memiliki peran yang sangat penting bagi jalannya proses pelayanan yang pemerintah berikan kepada masyarakat. Peraturan ini memberikan perlindungan serta kejelasan kepada masyarakat atas haknya mengenai pelayanan yang didapatkan dari pemerintah. . Kegiatan pelayanan publik yang berjalan di Indonesia telah terdampak sangat banyak lantaran adanya pandemi Covid-19 ini. Berbagai efek negatif telah terjadi sehingga memaksa pemerintah daerah maupun pusat untuk memberikan terobosan mengenai pelayanan publik sehingga pelayanan publik dapat berjalan dengan baik walaupun di tengah pandemi Covid-19 ini.

Salah satu bentuk pelayanan publik yang sangat menjadi prioritas ialah pelayanan publik di bidang kependudukan dan juga pencatatan sipil. Penerbitan akta kelahiran merupakan satu bagian dari pelayanan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil yang teramat penting. Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa akta kelahiran merupakan dokumen kependudukan yang teramat penting bagi kehidupan bernegara, baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah yang ada. Akta kelahiran adalah dokumen kependudukan yang memungkinkan seorang masyarakat untuk dapat memperoleh pengakuan status individu yang resmi dan absolut dari negara. Di samping itu, akta kelahiran juga menjadi bukti sah mengenai identitas seseorang. Akta kelahiran juga dipergunakan dalam rujukan penetapan identitas dalam dokumen lain, misalnya ijazah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah yang memberikan terobosan pelayanan publik di bidang kependudukan dan pencatatan sipil melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat walaupun pandemi Covid-19 masih mewabah di lingkungan masyarakat. Terobosan ini dinamai “SIDA’KAM”. SIDA’KAM adalah singkatan dari “Silahkan Datang Kami Melayani” merupakan program terobosan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat dengan memberi kebijakan bagi pemerintahan kelurahan maupun desa setempat untuk dapat memberikan pelayanan berupa kebutuhan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakatnya dan kemudian bertugas untuk menyampaikannya kepada Disdukcapil Kotawaringin Barat. SIDA’KAM sendiri dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020 tentang Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan SIDA’KAM Kobar. Terobosan SIDA’KAM memungkinkan masyarakat yang kebanyakan masih umum dalam memahami perkembangan teknologi informasi untuk dapat tetap melakukan pengurusan administrasi kependudukan tanpa metode *online* namun lebih sederhana dengan hanya harus sebatas mengunjungi kantor kelurahan atau kantor desa di wilayahnya saja.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Di balik pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang menghambat pelayanan administrasi kependudukan melalui SIDA’KAM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Dalam pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan yang diberikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat dinilai kurang efektif. Ditemukan beberapa permasalahan yang sering dikeluhkan masyarakat. Permasalahan yang dikeluhkan yakni berupa lama dan rumitnya terutama pada proses penerbitan akta kelahiran yang sulit diakses oleh pengguna. Adapun permasalahan lain yang terjadi seperti meningkatnya pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 lalu hingga adanya beberapa oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindakan percaloan, fenomena ini terjadi karena masyarakat menilai bahwa praktik menggunakan calo terkesan lebih mudah meskipun harus mengeluarkan biaya lebih. Untuk itu diperlukan suatu inovasi sebagai solusi dari kurang maksimalnya pelayanan

administrasi kependudukan sehingga Pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan syarat serta ketentuan yang teratur yang ditentukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, dalam konteks inovasi pelayanan administrasi kependudukan. Penelitian oleh Lintang Rahmawati, Nurul Umi Ati dan Suyeno (2021) dengan judul *Efektivitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan di Masa Covid-19 pada Kelurahan Samaan, Kota Malang*. Penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif ini memberikan hasil bahwa ditinjau dari berbagai aspek, pelaksanaan pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan sudah baik namun masih terdapat hambatan seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai prosedur pelayanan. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti laksanakan antara lain; metode yang digunakan sama, yaitu deskriptif kualitatif; fokus penelitian sama, yaitu efektivitas suatu program; variabel yang diteliti berbeda yang mana penelitian yang peneliti laksanakan adalah pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi, sedangkan variabel penelitian ini meliputi ketepatan perhitungan waktu, biaya, keberhasilan, penentuan pilihan, ketepatan berpikir, pelaksanaan perintah, penentuan tujuan dan ketepatan sasaran.

Penelitian oleh Ahmad Farouq MuIku Zahari, Anis Ribcalia Septiana dan Taslim Fait (2021) yang berjudul *Pelayanan KTP Elektronik di Masa Pandemi Covid-19 Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau*. Penelitian yang dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif ini menuai hasil yaitu pelayanan pembuatan KTP yang telah diberikan Disdukcapil Kota Baubau sudah maksimal dan sangat baik walaupun masih terdapat beberapa faktor penghambat. Adapun perbandingannya dengan penelitian yang peneliti laksanakan ialah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif serta sama-sama membahas kegiatan pemerintahan di masa pandemi Covid-19.

Penelitian oleh Wisber Wiryanto (2020) dengan judul *Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Indonesia Selama Pandemi Covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature*) dengan hasil bahwa adanya pandemi Covid-19 dan perubahan kebijakan menjadi faktor bagi Disdukcapil untuk melakukan inovasi pelayanan adminduk selama pandemi Covid-19. Perbandingannya dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah fokus penelitian berbeda yang mana penelitian yang peneliti laksanakan berfokus pada efektivitas, sedangkan penelitian ini adalah pada inovasi pelayanan publik di masa pandemi Covid-19 serta teknik pengumpulan data berbeda yang mana teknik pengumpulan data pada penelitian yang peneliti laksanakan adalah dengan metode triangulasi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode studi pustaka.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni efektivitas penerbitan akta kelahiran melalui layanan SIDA'KAM oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan yakni menggunakan teori dari Duncan (Richard M. Steers, 1985:153) tentang ukuran efektivitas yang terdiri dari ketercapaian tujuan, adaptasi dan integrasi.

### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan yakni efektivitas penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 melalui SIDA'KAM oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kotawaringin Barat, mendeskripsikan faktor-faktor penghambat yakni efektivitas penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 melalui SIDA'KAM oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kotawaringin Barat dan untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan

dalam menangani faktor penghambat efektivitas penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 melalui SIDA'KAM oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kotawaringin Barat.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penulis mengumpulkan data dengan data yang bersumber dari data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 10 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Kepala Seksi Inovasi Pelayanan serta masyarakat yang berjumlah 6 orang. Adapun teknik pengambilan informan ini dengan *purposive sampling*. Adapun analisisnya menggunakan teori ukuran efektivitas milik Duncan (Richard M. Steers, 1985:53) yang menyatakan bahwa keberhasilan dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu Ppencapaian tujuan, integrasi serta adaptasi. Untuk menganalisis teori tersebut digunakan teori analisis data oleh Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data serta verifikasi data.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis efektivitas penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 melalui SIDA'KAM oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan pendapat dari Duncan (Richard M. Steers, 1985:53) tentang indikator efektivitas yang terdiri dari pencapaian tujuan, integrasi serta adaptasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

### **3.1. Pencapaian Tujuan**

Konsep Proses Pencapaian Tujuan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Dalam konsep tersebut maka suatu bentuk kegiatan patut dibekali dengan perencanaan hingga sasaran yang matang yang mana sasaran tersebut merupakan tujuan yang ingin dicapai.

SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 pun demikian. Perencanaan yang matang sudah dipersiapkan sedari dini khususnya oleh pemprakarasa sekaligus pelaksanaannya yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. SIDA'KAM diluncurkan guna mengatasi kendala-kendala yang terjadi di dalam pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan khususnya pada penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jumlah penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang tahun 2019 hingga 2020 berjumlah 6516, sedangkan pada pertengahan tahun 2021 jumlah penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah mencapai angka 7786. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun awal mula terdampaknya pandemi Covid-19 yaitu akhir 2019 hingga 2020 penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Kotawaringin Barat sangat rendah. Hal ini di sebabkan oleh keterbatasan akses dalam pengurusan dokumen akta kelahiran lantaran aturan pemerintah setempat agar tidak berkeliaran ke luar rumah atau *Stay At Home*, termasuk kegiatan

keluar rumah untuk datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat untuk mengurus penerbitan dokumen akta kelahiran. Kemudian pula sesuai data yang dihimpun bahwa sepanjang pertengahan tahun 2020 hingga pertengahan 2021 jumlah penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Kotawaringin Barat meningkat drastis di angka 7786. Hal ini tentunya tidak lepas dari peranan SIDA'KAM yang memberikan akses kepada masyarakat untuk mengurus dokumen kependudukan yang mana SIDA'KAM ini diluncurkan pada pertengahan tahun 2020 melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020 tentang Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan SIDA'KAM Kobar. Melalui berbagai perencanaan yang matang hingga pelaksanaannya sehingga tercapailah sasaran yang diharapkan maka ukuran efektivitas berupa pencapaian tujuan telah terpenuhi.

### **3.2. Integrasi**

Integrasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *integration* yang berarti kesatuan atau pembulatan. Selain itu, integrasi juga bisa diartikan sebagai suatu metode untuk mengoordinasikan berbagai fungsi, bagian-bagian, dan tugas yang ada pada suatu pekerjaan. Dengan kata lain, integrasi merupakan suatu cara untuk kerja sama yang tidak saling bertentangan demi mencapai suatu tujuan. Di dalam suatu pekerjaan atau kegiatan diperlukan adanya integrasi yang kuat yang melibatkan suatu badan atau tenaga dengan badan yang lainnya. Hal ini ditujukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan efektif sebagaimana yang diharapkan oleh pihak pelaksana.

Tidak terlepas dari fokus penelitian yakni SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 bahwa dalam pelaksanaannya memberikan pelayanan administrasi kependudukan kependudukan dengan mudah dan praktis sehingga masyarakat dapat terlayani dengan baik maka dengan ini dibutuhkan integrasi yang matang dan terikat kuat antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai pelaksana utama dengan pihak lainnya yang dapat membantu dan saling mendukung.

Berdasarkan data yang peneliti himpun serta observasi yang peneliti laksanakan, diketahui bahwa dalam rangka penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 melalui SIDA'KAM ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat membangun kerja sama dengan beberapa pihak seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya, Sekretariat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kantor Kecamatan se-Kabupaten Kotawaringin Barat hingga Kantor Desa dan Kelurahan se-Kabupaten Kotawaringin Barat. Integrasi yang dilakukan bertujuan untuk mendorong efektivitas pelaksanaan pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan khususnya pada penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 yang mana dengan terjalannya kerja sama atau integrasi yang kuat dari berbagai unsur di atas maka tentunya akan tercipta kinerja yang saling menutupi kekurangan serta bahu membahu untuk mencapai tujuan. Dengan adanya integrasi yang *solid* atau kuat sebagaimana dijelaskan di atas maka aspek pencapaian tujuan sebagai salah satu ukuran efektivitas telah terpenuhi.

### **3.3. Adaptasi**

Dilansir dari wikipedia bahwa adaptasi adalah cara organisme dalam mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Organisme di dalam penjelasan ini bermakna luas. Tidak hanya makhluk hidup namun juga suatu objek baik yang bersifat fisik maupun nonfisik yang pola kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Dengan adaptasi yang didukung oleh *management* yang tepat pula tentunya maka suatu hal dapat berjalan dengan baik, lancar serta efektif walaupun terdapat berbagai keterbatasan yang menghambat berjalannya hal tersebut.

Adapun yang menjadi pembahasan dalam hal ini adalah adaptasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempergunakan SIDA'KAM guna menerbitkan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 sehingga keterbatasan yang mengelilingi dapat diminimalisir sedemikian rupa agar menunjang efektivitas program tersebut.

Berbagai kegiatan perancangan konsep SIDA'KAM ini menjadi kunci akan adaptasi yang dilakukan. Sedari masa perancangan dan perumusan konsep pelaksanaan SIDA'KAM sudah disusun bagaimana sistem berjalannya program ini sehingga dapat beradaptasi dengan sekeliling yang mana berarti beradaptasi dengan kondisi masyarakat dan juga kondisi lingkungan atau geografis setempat. SIDA'KAM dalam penggunaannya dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dengan mudah dan sederhana yang mana hal ini menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang tidak semuanya memahami dengan detail bagaimana memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sehingga apabila tidak dilakukan simplifikasi dalam penggunaannya maka akan banyak masyarakat yang kesulitan sehingga sasaran atau tujuan dari program ini tidak bisa memenuhi harapan. Selain itu dengan diberlakukannya pelayanan secara *online* ini pula maka keadaan geografis yang amat luas serta sulit untuk diakses seluruh masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tidak begitu menjadi kendala yang patut diperhitungkan karena dengan ini seluruh masyarakat dapat melakukan kegiatan administrasi kependudukan di mana saja dan kapan saja yang artinya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan terdapatnya penyesuaian atau adaptasi yang ditanamkan dalam konsep dan sistem pelaksanaan SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 ini maka aspek adaptasi sebagai salah satu ukuran efektivitas sudah terpenuhi.

#### **3.4. Faktor Penghambat SIDA'KAM dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Masa Pandemi Covid-19**

Adapun dari proses penerapannya terdapat hambatan-hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan SIDA'KAM dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Masa Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

- a. Penedukasian yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat mengenai eksistensi SIDA'KAM masih belum optimal. Seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat menginginkan pelayanan administrasi kependudukan dalam penerbitan akta kelahiran yang baik dan mudah serta tidak berbelit-belit sedangkan pada kenyataannya di lapangan yang terjadi adalah sebagian masyarakat masih belum mengetahui adanya SIDA'KAM yang sebenarnya merupakan sebuah alat yang bisa memudahkan proses penerbitan akta kelahiran yang ingin diurusnya di masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini terjadi lantaran kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat sebagaimana yang disebutkan di atas.
- b. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat mengenai dasar-dasar penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang terbilang belum efektif yang mana sebenarnya hal tersebut merupakan landasan pokok untuk penggunaan SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat.
- c. Jumlah pegawai yang bertugas sebagai tim operator SIDA'KAM kurang memadai. Dari jumlah keseluruhan tim operator SIDA'KAM yang tersedia sekarang, hanya terdapat dua orang pegawai saja yang bertindak sebagai cadangan dari tim operator SIDA'KAM ini. Hal ini tentunya bukan merupakan suatu hal yang baik mengingat dalam aspek kesiagaan seharusnya jumlah pegawai yang bertindak sebagai cadangan tim operator berjumlah setidaknya-tidaknya 5 orang. Hal ini tentunya berpengaruh dengan kondisi apabila terdapat hari di mana jumlah pegawai tim operator yang

terkendala untuk hadir ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat lebih banyak dari jumlah anggota pegawai tim operator yang tersedia di Kantor. Tentunya dengan hal ini maka proses pelayanan administrasi kependudukan akan terkendala sehingga kegiatan pelayanan kependudukan dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 tidak efektif.

### **3.5. Upaya yang Dilakukan dalam Menghadapi Hambatan-Hambatan Pelaksanaan SIDA’KAM dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Masa Pandemi Covid-19**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan berbagai upaya demi mengatasi hambatan yang menghadang jalannya kegiatan pelayanan administrasi kependudukan khususnya dalam penggunaan SIDA’KAM untuk penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 ini. Di antara upaya dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat yang dimaksud di atas yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Kabupaten Koyawaringin Barat untuk mengedukasi serta menyampaikan informasi mengenai penggunaan dan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi serta mengenai adanya SIDA’KAM yang berguna untuk memudahkan kegiatan pengurusan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19. Selain itu, upaya lain yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan pelatihan kepada pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat guna memperbanyak jumlah tim operator SIDA’KAM di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat.

### **3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Selayaknya yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti bahwa pelaksanaan SIDA’KAM memiliki beragam prosedur atau SOP yang telah terstruktur sebagaimana yang telah dirancang oleh pemerintah khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat. Pelaksanaan SIDA’KAM yang diterapkan oleh pemerintah ditujukan untuk mengefektifkan jalannya proses pelayanan administrasi kependudukan khususnya pada pelayanan penerbitan beragam dokumen kependudukan yang menjadi kewajiban bagi seluruh masyarakat untuk melengkapinya.

SIDA’KAM pada mulanya dirancang dan disusun untuk mulai dilaksanakan pada tahun 2019 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat yang mana kita semua ketahui bahwa pada tahun 2019 tersebut masih belum terjadi wabah pandemi Covid-19 seperti yang kita alami saat ini. Maka jelas bahwa sejatinya SIDA’KAM ini dibentuk dilatarbelakangi murni karena kurang efektifnya pelaksanaan proses pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Kotawaringin Barat tanpa adanya pengaruh dari pandemi Covid-19.

Namun ternyata pada permulaan tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 besar-besaran di seluruh dunia termasuk di Indonesia dan khususnya Kabupaten Kotawaringin Barat. Hal ini menjadikan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat berpikiran bahwa sangat tepat perancangan terkait SIDA’KAM yang sebelumnya telah dilakukan ini untuk segera diluncurkan dan dilaksanakan mengingat adanya pandemi Covid-19 ini memaksa pelaksanaan administrasi kependudukan untuk dilakukan seefisien mungkin serta membatasi ruang gerak seluruh pihak untuk melakukan pelayanan tatap muka.

SIDA’KAM sebagaimana program pada umumnya yaitu memiliki hambatan yang menghalau lancarnya proses atau pelaksanaannya. Hal ini peneliti ketahui dari hasil wawancara serta observasi di lokasi di mana peneliti melangsungkan penelitian. Hambatan yang dihadapi pula tidak dapat dikatakan sebagai hambatan yang mudah untuk diatasi. Hambatan sebagaimana yang dimaksudkan di atas yaitu kurangnya pemahaman masyarakat yang mana hal ini terbagi menjadi dua. Yang pertama

ialah kurangnya pemahaman terkait adanya SIDA'KAM dan yang kedua adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perkembangan teknologi informasi. hambatan lain yang menjadi penghalang terselenggaranya pelayanan dokumen akta kelahiran melalui SIDA'KAM di masa pandemi Covid-19 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat ini adalah kurangnya jumlah personil atau anggota dari pegawai yang tergabung dalam tim operator SIDA'KAM. Hambatan lain yang menjadi penghalang terselenggaranya pelayanan dokumen akta kelahiran melalui SIDA'KAM di masa pandemi Covid-19 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat ini adalah kurangnya jumlah personil atau anggota dari pegawai yang tergabung dalam tim operator SIDA'KAM.

Secara garis besar terdapat dua upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengefektifkan SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19. Upaya yang pertama adalah melakukan pelatihan kepada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengoperasian SIDA'KAM sehingga diharapkan tim operator yang tersedia di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat dapat meningkat dan terus bertambah banyak dan kemudian akan memperlancar proses pelaksanaan SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengefektifkan SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 ini adalah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada masyarakat mengenai adanya SIDA'KAM yang dapat mempermudah jalannya proses kegiatan pengurusan dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran yang merupakan salah satu dokumen pokok yang wajib dilengkapi oleh seluruh masyarakat. Selain itu sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat terkait perkembangan teknologi informasi sehingga mengurangi jumlah masyarakat yang gagap teknologi sehingga dapat menggunakan layanan SIDA'KAM dengan optimal dan kemudian dapat mempermudah proses jalannya kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pelaksanaan SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat diterapkan atas dasar Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 473 Tahun 2020 Tentang Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan SIDA'KAM Kobar yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat pada hari Kamis, 6 Agustus 2020. Pelayanan administrasi kependudukan melalui SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilakukan melalui dua metode atau dua cara yaitu secara offline dan secara online. Pelayanan melalui metode offline merupakan metode semula sebagaimana cara yang sebelumnya digunakan yang mengharuskan pemohon dalam hal ini masyarakat untuk melengkapi berbagai persyaratan kemudian mendatangi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat secara langsung serta kemudian mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk menerbitkan akta kelahiran yang pemohon maksudkan. Metode kedua yakni metode online adalah cara yang memungkinkan pemohon untuk mengurus dokumen akta kelahiran di mana pun dan kapan pun dengan langkah-

langkah yang tersusun melalui website resmi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat yang diakses melalui gadget pemohon.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada lokus yang telah ditetapkan sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan teori milik Duncan mengenai ukuran efektivitas.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas SIDA'KAM dalam penerbitan akta kelahiran di masa pandemi Covid-19 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat beserta jajarannya yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, W. 2000. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Kasdu, D. 2001. Info Lengkap Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: 3G Publisher.
- Hamdi, M. & Ismaryati, S. 2014. Metodologi Penelitian Administrasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Harbani, Pasolong. 2013. Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: CV. Alfabeta..
- Hillway, Tyrus. 1956. Introduction to Research. Boston: Houghton Mifflin.
- Mertokusumo, Sudikno. 2006. Hukum Acara Perdata Indonesia. Yogyakarta: Liberty.
- Miles, B. Mathew & M. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Miles, Quinn dkk. 1984. Managing Human Assets. New York: The Free Press.
- Moenir, A. S. 2002. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pekei, Beni. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Jakarta: Taushia.
- Ravianto J. 2014. Produktivitas dan Pengukuran. Jakarta: Binaman Aksara.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, Pandji. 2009. Adimnistrsi Publik: Teori dan Aplikasi Good Governnace. Bandung: Refika Asitama.
- Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Subarsono, A. G. 2005. Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Subekti, R. 2005. Hukum Pembuktian. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.

Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pers UGM.

Sukmadinata, N. Syaodih. 2009. Metode penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryana, Mardiasmo. 2017. Perpajakan. Yogyakarta: Andi.

Suyanto, Bagong. 2005. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

Wesha, Permata. 1992. Ensiklopedia Administrasi. Jakarta: Ghalia Indonesia Haji.

Wiyono, Eko Hadi. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap. Jakarta: Palanta.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.

Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020 tentang Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan SIDA'KAM Kobar.

Rahmawati, Lintang & N. U. Ati & Suyeno. 2020. Efektivitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan di Masa Pandemi Covid-19. Vol.15, No. 9, Hal: 14-21.

Zahari, F. Ahmad & A. R. Septiana & T. Fait. 2021. Pelayanan KTP Elektronik di Masa Pandemi Covid-19 Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau. Vo. 4 Hal. 39-50.

Wiryanto, Wisber. 2020. Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. Lembaga Administrasi Negara.

Mushlihin. 2013. Memahami Definisi Operasional Dalam Penelitian. Diterima dari <http://www.muhsalin.com/2013/11/penelitian/memahami-definisioperasional-dalam-penelitian.php>. Diakses pada tanggal 13 September 2021.

<http://disdukcapil.kotawaringinbaratkab.go.id/berita/vw-bupati-kobar-persentasikan-inovasi-sida-kam-pada-sesi-wawancara-finalis-top-kipp-2021>. Selasa, 31 Agustus 2021.

<https://kalteng.antaranews.com/berita/486530/sidakam-kobar-masuk-nominasi-inovasi-pelayanan-publik-nasional>. Sabtu, 04 September 2021.

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. Selasa, 28 September 2021.